ABSTRAK

Pada dasarnya tujuan umum perusahaan adalah untuk mencapai laba. Setiap perusahaan akan berusaha memaksimalkan pendapatannya dan meminimalkan biaya-biaya yang terjadi sehingga dapat diperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai laba yang optimal maka perusahaan harus mengetahui kelebihan dan kelemahan dari perusahaan itu sendiri karena dari dua hal tersebut perusahaan dapat merancang dan menetapkan strategi apa yang harus dilakukan. Bila kelebihan dari perusahaan adalah tenaga kerja maka harus diupayakan agar tenaga kerja sebagai pendukung utama dalam pencapaian laba yang optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemberian insentif kepada para karyawan. Apabila perusahaan dalam kegiatannya bertujuan mencapai target penjualan maka program insentif ini lebih efektif sebab karyawan akan berusaha bekerja lebih giat dan bekerja melebihi standar kerja yang telah ditetapkan sehingga target penjualan perusahaan akan tercapai yang secara langsung target laba pun akan tercapai. PT.Ekspormim Jaya Laksana Sidoarjo melakukan beberapa strategi agar tidak kehilangan pasar dan laba yang diperoleh perusahaan semakin besar. Salah satu strategi yang dilakukan adalah menerapkan program insentif untuk mencapai target penjualan agar pesanan para pelanggan dapat terpenuhi sehingga pesanan barang produksi semakin bertambah dan kinerja perusahaan juga semakin baik.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*), yang bertujuan memberikan gambaran tentang insentif yang diterapkan oleh PT.Ekspormim Jaya Laksana, perubahan produktivitas tenaga kerja langsung harian dan perubahan kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus karena pertanyaan penelitian menanyakan tentang bagaimana ("*how*"). Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi PT.Ekspormim Jaya Laksana untuk mengetahui gambaran umum dan khusus organisasi yang bersangkutan, mempelajari data-data yang terdapat dalam laporan biaya tenaga kerja langsung harian untuk memperoleh pemahaman yang benar mengenai penerapan insentif, menghitung produktivitas tenaga kerja langsung harian dan menganalisis laporan keuangan tahun 2001-2004.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa PT.Ekspormim Jaya Laksana dalam kegiatan operasionalnya mulai menerapkan insentif pada tahun 2003. Penerapan insentif kepada tenaga kerja langsung harian akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja langsung harian sehingga jumlah produk yang dihasilkan juga semakin meningkat dan penjualan juga meningkat signifikan terutama tahun 2003&2004. Kinerja perusahaan juga semakin baik yang terlihat dari inventory turnover yang tinggi dan gross profit margin yang semakin meningkat pada tahun 2003&2004.

Kata kunci : produktivitas tenaga kerja langsung harian, insentif dan kinerja keuangan.